

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi standar keilmuan sebuah karya tulis sehingga menjadikannya sebagai karya yang original dan berkualitas, maka metode penelitian merupakan langkah awal yang berdampak besar pada hasil yang ingin dicapai. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis penelitian.

Secara metodologis, penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), hal ini dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan membutuhkan data pustaka. Jenis penelitian *library research* yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah ditentukan oleh para ahli, mengikuti perkembangan dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang luas mengenai topik yang dipilih, memanfaatkan data sekunder dan menghindari duplikasi.<sup>1</sup>

#### B. Sifat Penelitian

Penelitian ini sifatnya deskriptif analitis, data yang diperoleh dari analisis dokumen disusun peneliti, yang tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan serta membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka).<sup>2</sup>

Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai kriminalisasi Nabi Yusuf dalam surat Yusuf ayat 23-35 studi komparatif Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka dengan Tafsir al-Showi karya Ahmad bin Muhammad yang

---

<sup>1</sup> Masri Singaribun, dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 1982, hlm. 70.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 39.

disajikan dalam uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.

### C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif (yakni suatu proses berfikir yang berangkat dari sejumlah fakta) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

### D. Sumber data

Mengenai sumber data dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber ini adalah kitab Tafsir al-Azhar ditulis oleh Buya Hamka dan Tafsir al-Showi ditulis oleh Ahmad bin Muhammad al-Showi.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.<sup>5</sup> Sehingga yang dimaksud data sekunder di sini adalah literatur-literatur

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Mahaman Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 15.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-2, 2006, hlm. 308.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 309.

ataupun kitab-kitab dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **E. Metode pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah dengan mengumpulkan deskripsi-deskripsi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh ahli-ahli dibidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Hasil-hasil penelitian dari para peneliti yang terdahulu dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan mentah, untuk selanjutnya dicari garis-garis besarnya, struktur fundamental dan prinsip-prinsip dasarnya yang sedapat mungkin dilakukan secara mendetail dan bahan yang kurang relevan diabaikan.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi, yakni berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dalam hal ini, dokumen yang dimaksud adalah kitab Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Shawi.

#### **F. Teknik analisis data**

Analisis data yaitu suatu proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia, kemudian dibaca, dipelajari, kemudian ditelaah dan disusun dalam bentuk satuan satuan yang kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk kategori tersebut. Analisis data juga berfungsi menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, Cet. Ke-6, hlm. 224.

<sup>7</sup>Anton Bekker dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta:1990, Kanisius, hlm. 109.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 240.

berarti menggolongkan keberbagai pola, tema atau katagori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna ke dalam analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep<sup>9</sup>.

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan dua metode yakni: *muqaran*<sup>10</sup> (perbandingan) dan *content analysis* (anlisis isi).

#### 1. Metode *muqaran* (perbandingan)

Metode *tafsir muqaran* adalah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan merujuk pada penjelasan-penjelasan para mufassir. Didalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada perbandingan dari pendapat ulama tafsir yang dalam hal ini adalah Buya Hamka dan Ahmad bin Muhammad al-Showi mengenai kriminalisasi Nabi Yusuf dalam surat Yusuf ayat 23-35.

Langkah yang ditempuh ketika menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sejumlah ayat al-Qur'an.
- b. Mengemukakan penjelasan para mufassir, yaitu Hamka dan Ahmad bin Muhammad al-Showi.
- c. Membandingkan kecenderungan tafsir mereka masing-masing.
- d. Menjelaskan siapa di antara mereka yang penafsirannya dipengaruhi secara subyektif oleh madzhab tertentu, siapa yang penafsirannya ditujukan untuk melegitimasi golongan atau madzhab tertentu, siapa yang penafsirannya diwarnai latar belakang disiplin ilmu yang dimilikinya, seperti bahasa, fikih atau yang lainnya. Siapa yang penafsirannya didominasi uraian-uraian yang sebenarnya tidak perlu,

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 202

<sup>10</sup> Metode *muqaran* dengan pengertian yang lebih luas yaitu, membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang tema tertentu atau membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis-hadis Nabi saw, termasuk dengan hadis-hadis yang makna tekstualnya tampak kontradiktif dengan al-Qur'an atau dengan kajian-kajian lainnya. (Abdul al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i, dan Cara Penerapannya*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 39).

seperti kisah-kisah yang tidak rasional dan tidak didukung oleh argumentasi *naqliyah*<sup>11</sup>.

## 2. *Content analysis* (analisis isi)

Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Analisis isi juga dapat diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif.<sup>12</sup> Analisis isi (*content analysis*) juga berarti, penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa.

Terdapat tiga langkah strategis dalam penelitian analisis isi;<sup>13</sup>

- a. Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan berapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya adalah tafsir al-Azhar dan tafsir al-Shawi.
- b. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok.
- c. Pencarian pengetahuan tekstual dan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

---

<sup>11</sup> Abdul Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i, dan Cara Penerapannya*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, Cet. Ke-I, hlm. 39.

<sup>12</sup> Hassan Shadily. *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve. 2000, hlm.

<sup>13</sup> Nurlaila Hayati, *Analisis Isi*, dalam <http://nyaklaa.blogspot.com/2012/12/analisis-isi-600.html/> diakses pada 28 Oktober 2014, pukul 23:50 WIB.